

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang tanah merupakan salah satu jenis tanaman legum terpenting ke dua setelah kedelai di Indonesia. Kandungan nutrisi kacang tanah terdiri dari protein 28%, lemak 41,50%, karbohidrat, vitamin, juga mengandung antioksidan yang tinggi seperti senyawa tokoferol, arakhidonat dan mineral, memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh manusia diantaranya dapat menurunkan resiko penyakit jantung dengan menurunkan kolesterol jahat dalam tubuh dan serat yang membantu menurunkan resiko kanker usus besar (Cibro, 2008).

Di Indonesia sebanyak 85% kacang tanah yang tersedia dimanfaatkan sebagai bahan pangan. Beberapa olahan dari kacang tanah biasanya digunakan sebagai kue, biskuit, selai, minyak nabati dan susu. Menurut Badan Pusat Statistik Nasional (BPS) pada tahun 2018 produksi kacang tanah di Indonesia selama 3 tahun belakangan yakni pada tahun 2016 sebesar 570,477 ton, tahun 2017 mengalami penurunan yang jatuh pada angka 495,447 ton dan pada tahun 2018 mengalami sedikit peningkatan kembali yakni 512,198 ton. Peningkatan produksi kacang tanah belum mampu mencukupi kebutuhan masyarakat, sehingga negara masih sering melakukan impor sebesar 137,17 ribu ton (Pertanian, 2016).

Optimalisasi produktivitas kacang tanah dapat dilakukan dengan memperhatikan syarat tumbuh yang diperlukan oleh kacang tanah tersebut. Hal ini juga berkaitan erat dengan aspek kesuburan tanah. Menurut Mulyani (2006) semakin menurunnya tingkat kesuburan tanah akan menjadi penyebab rendahnya produktivitas kacang tanah. Upaya mengantisipasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan penerapan teknologi *bioyield* yang tepat salah satunya dengan pemanfaatan pupuk organik super aktif yang mengandung unsur hara lengkap, menurut Iswahyudi dkk. (2019) pupuk organik super aktif mengandung banyak bakteri baik yang berguna meretorasi tanah dan membasmi penyakit bagi tumbuhan. Selain itu, pemanfaatan pupuk organik super aktif sangat diperlukan untuk sistem pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Sisworo (2006)

juga berpendapat bahwa bahan organik berperan sebagai sumber karbon, ialah sebagai sumber pakan dan energi untuk mensuplai kehidupann mikroba didalam tanah. Pupuk tersebut perlu dilarutkan kedalam air supaya mudah di aplikasikan kedalam tanah, pelarut yang digunakan bisa berasal dari bahan organik pula seperti air kelapa. Produk yang sering dibuang oleh pedagang ini dapat dimanfaatkan untuk menyiram tanaman dilihat dari kandungannya menunjukkan bahwa air kelapa kaya akan mineral, sulfur, magnesium, gula dan air serta ZPT berupa sitokinin dan auksin yang berperan aktif sebagai pendukung pembelahan sel (Suryanto,2009). Penyiraman menggunakan air kelapa dengan penambahan pupuk organik super aktif diharapkan mampu meningkatkan produksi kacang tanah dikarenakan didalam air kelapa terkandung hormon yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan produksi tanaman.

Atas dasar uraian tersebut, pupuk organik super aktif akan di uji keefektifitasannya guna mencari konsentrasi yang tepat untuk tanaman serta sebagai agen penyubur tanah pada tanaman kacang tanah dengan penambahan air kelapa. Diharapkan dengan konsentrasi dan pelarut yang tepat dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil produksi kacang tanah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat interaksi antara pemberian pupuk organik super aktif dengan macam pelarut terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah?
2. Apakah konsentrasi pupuk organik super aktif berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah ?
3. Apakah macam pelarut berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah ?

1.3 Tujuan

1. Memperoleh interaksi terbaik antara konsentrasi pupuk organik super aktif dengan macam pelarut terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah
2. Memperoleh konsentrasi optimum pupuk organik super aktif terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah
3. Memperoleh pelarut terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah

1.4 Manfaat

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta menerapkan ilmu terapan yang diperoleh selama perkuliahan serta untuk membiasakan berpikir secara cerdas, kritis, inovatif dan professional.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Bermanfaat untuk mewujudkan tri dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam proses budidaya tanaman kacang tanah dengan penggunaan pupuk organik padat.

3. Bagi masyarakat

Bermanfaat sebagai acuan dan rekomendasi bagi pelaku usaha kaitannya dalam proses budidaya tanaman kacang tanah dengan penggunaan pupuk organik super aktif.